

## ABSTRACT

Luluk Atim Maghfiroh, 2024, *The Implementation of Collaborative Strategy Reading (CSR) In Teaching Students Reading Comprehension at Seventh Grade of SMP Negeri 1 Kadur*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) of Madura, Advisor: Wahab Syakhirul Alim, M.Pd.

**Keywords:** Collaborative Strategy Reading (CSR), reading comprehension

Reading comprehension is the ability to analyze, understand and give the response in detail of the text. Teacher must be able to make students interest in reading by implement Collaborative Strategy Reading or better known as CSR. CSR is a cooperative strategy that can improve students reading comprehension by dividing students into small groups. The focus in this research are the first is how the implementation of CSR and the second is what are the supporting and inhibiting factors in implementing CSR in teaching students reading comprehension at seventh grade of SMP Negeri 1 Kadur. The objective of this research are the first is to know the implementation of CSR and to know the supporting and inhibiting factors the implementation of CSR in teaching students reading comprehension at seventh grade of SMP Negeri 1 Kadur.

The researcher use qualitative research as the approach of research and field research as kind of research. Sources of data are English teacher for seventh grade at SMP Negeri 1 Kadur as primary data and supports primary data as secondary data. In collect the data, the researcher use interview, observation, and documentation. The researcher analyze with reduction, display, and drawing conclusion. In addition, to get the validity of data the researcher uses method triangulation.

The result of the research states that for the implementation, in the first and second meeting, the teacher implement the CSR by the same way. Firstly, the teacher start the lesson first and continue to implements CSR by dividing the students into several group and asking the students to work together to comprehend the text. The teacher gives the example of how to pronuncing the words and tell the meaning of the words. Then the teacher repeat for several times to make the students easy to comprehend the text. The supporting factors are the teacher and the students, but for the inhibiting factors are teacher difficult in managed students, students not confident, low motivation, and lack of vocabulary. Consequently, the conclusion is in general the implementation of CSR carried out by teacher is appropriate and good in teaching reading comprehension to seventh grade students at SMP Negeri 1 Kadur because all of strategies have been carried out, only a small part is missing and there are several factors that teacher do not face in implementing CSR.

## ABSTRAK

Luluk Atim Maghfiroh, 2024, *The Implementation of Collaborative Strategy Reading (CSR) in Teaching Students Reading Comprehension at Seventh Grade of SMP Negeri 1 Kadur*, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) of Madura, Advisor: Wahab Syakhirul Alim, M.Pd.

**Kata Kunci:** Collaborative Strategy Reading (CSR), reading comprehension

Pemahaman membaca adalah kemampuan menganalisis, memahami, dan memberikan respons terhadap teks secara detail. Guru harus mampu membangkitkan minat membaca siswa dengan menerapkan Strategi Membaca Kolaboratif atau lebih dikenal dengan CSR. CSR merupakan strategi kooperatif yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan membagi siswa menjadi kelompok kecil. Fokus dalam penelitian ini yang pertama adalah bagaimana penerapan CSR dan yang kedua adalah apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan CSR dalam mengajar pemahaman membaca siswa di kelas tujuh SMP Negeri 1 Kadur. Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama adalah untuk mengetahui penerapan CSR dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan CSR dalam pengajaran pemahaman membaca siswa di kelas tujuh SMP Negeri 1 Kadur.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sebagai pendekatan penelitian dan penelitian lapangan sebagai jenis penelitian. Sumber datanya adalah guru bahasa Inggris kelas tujuh SMP Negeri 1 Kadur sebagai data primer dan data pendukung primer sebagai data sekunder. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis dengan cara reduksi, display, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, untuk mendapatkan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian menyatakan bahwa untuk pelaksanaannya, pada pertemuan pertama dan kedua, guru melaksanakan CSR dengan cara yang sama. Pertama, guru memulai pembelajaran terlebih dahulu dan melanjutkan pelaksanaan CSR dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan meminta siswa bekerja sama untuk memahami teks. Guru memberikan contoh cara mengucapkan kata-kata dan memberikan arti kata-kata tersebut. Kemudian guru mengulanginya beberapa kali agar siswa mudah memahami teks tersebut. Faktor pendukungnya adalah guru dan siswa, namun untuk faktor penghambatnya adalah guru kesulitan dalam mengatur siswa, siswa tidak percaya diri, motivasi rendah, dan kurangnya kosakata. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara umum peneliti dapat menilai bahwa penerapan CSR yang dilakukan oleh guru sudah tepat dan baik dalam mengajar pemahaman membaca kepada siswa di SMP Negeri 1 Kadur karena semua langkah sudah dilakukan, hanya sebagian kecil yang hilang dan ada beberapa faktor yang tidak dihadapi guru dalam melaksanakan CSR.